

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan serangkaian tahapan penelitian yang telah dilaksanakan, mulai dari pra siklus, siklus 1, hingga siklus 2, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan sosial siswa inklusif setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran tari. Kesimpulan ini dijabarkan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

Rancangan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian ini disusun untuk menyesuaikan kebutuhan pembelajaran tari, khususnya pada materi pola lantai dan level tari, serta kondisi kelas inklusif. Rancangan tersebut terdiri dari tahapan: Think (berpikir individu melalui LKPD), Pair (diskusi berpasangan), dan Share (berbagi hasil dengan kelompok). Rancangan ini dilengkapi dengan media video tari, soal latihan, dan refleksi pembelajaran untuk memperkuat pemahaman dan keterlibatan siswa.

Implementasi model *Think Pair Share* dilakukan selama dua siklus pembelajaran tari di kelas VII-F SMP Negeri 14 Bandung. Pada tahap pra siklus, pembelajaran masih bersifat konvensional dan belum memberikan ruang interaksi sosial yang optimal. Melalui TPS, pembelajaran diarahkan menjadi lebih kooperatif, partisipatif, dan inklusif. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dengan pendampingan guru, dan seluruh tahapan TPS diterapkan secara konsisten untuk mendorong keterlibatan siswa inklusif dalam praktik pembelajaran.

Hasil Penerapan Model *Think Pair Share* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan sosial siswa inklusif. Sebelum tindakan, hanya 18% siswa yang mencapai indikator keterampilan sosial. Setelah implementasi TPS, terjadi peningkatan menjadi 38,08% pada siklus 1, dan meningkat kembali menjadi 82,36% pada siklus 2. Siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi, keberanian bertanya, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan praktik tari. Temuan ini menunjukkan bahwa *Think Pair Share* efektif

Marsha Rahma Nurfadhilah, 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE PADA PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA INKLUSIF DI SMPN 14 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung perkembangan keterampilan sosial siswa inklusif.

Dengan demikian, implementasi model *Think Pair Share* terbukti berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran tari di kelas inklusif serta mendorong perkembangan keterampilan sosial siswa secara signifikan.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan sebagai rujukan bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang pembelajaran seni budaya, khususnya pembelajaran seni tari, agar lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa inklusif. Melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), pembelajaran dapat dirancang menjadi lebih aktif, partisipatif, dan inklusif, sehingga mendorong seluruh siswa termasuk siswa berkebutuhan khusus untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan berinteraksi secara positif di dalam kelas. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran tari. Model pembelajaran yang menyajikan kombinasi aktivitas berpikir individu, diskusi berpasangan, dan berbagi hasil secara kelompok mampu menarik perhatian serta mendorong partisipasi aktif siswa selama proses belajar berlangsung.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan inklusif, sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini, khususnya dalam konteks pembelajaran seni tari di kelas. Pendekatan ini sangat relevan untuk menciptakan suasana belajar yang menghargai keberagaman, mendorong kerja sama, dan memperkuat interaksi sosial antar siswa. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa inklusif dalam pembelajaran tari, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan. Ruang lingkup tindakan dalam penelitian ini masih terbatas pada dua siklus pembelajaran di satu kelas, yaitu di kelas VII-F, dengan

Marsha Rahma Nurfadhilah, 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE PADA PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA INKLUSIF DI SMPN 14 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fokus penerapan pada satu model pembelajaran tertentu, yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Pengukuran keberhasilan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada peningkatan keterampilan sosial, sehingga belum mengakomodasi secara menyeluruh aspek lain yang juga penting dalam pembelajaran seni tari, seperti pemahaman konsep, kemampuan ekspresi gerak, atau capaian hasil belajar kognitif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Masih terbuka ruang untuk pengembangan lebih lanjut, baik dari sisi waktu, konteks kelas, maupun pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan mendalam.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dapat menjadi acuan awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam terkait penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran seni. Peneliti berikutnya disarankan untuk: Melakukan penelitian pada kelas yang berbeda atau jenjang pendidikan lain, dengan begitu akan terlihat bagaimana efektivitas model ini jika diterapkan pada usia dan tingkat perkembangan kognitif yang berbeda, mengembangkan kajian lebih dalam keterakitan antara keterampilan social siswa inklusif dan capaian kognitif, afektif, serta psikomotor siswa, menguji efektivitas model pembelajaran lainnya secara komparatif sehingga dapat diketahui strategi pembelajaran mana yang paling sesuai untuk diterapkan di kelas seni budaya yang heterogen dan inklusif, mengintegrasikan indikator keterampilan lain, seperti kemampuan ekspresi seni, pemahaman konsep tari, dan hasil belajar kognitif, agar hasil penelitian lebih komprehensif, dan melakukan evaluasi jangka panjang terhadap dampak penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), terhadap motivasi belajar, kolaborasi, dan sikap apresiatid terhadap seni.